

PENGUATAN PENJUALAN BANDENG PRESTO UKM MEKAR SARI SEMARANG MELALUI PENDAMPINGAN USAHA

¹Ratih Hesty Utami Puaspitasari, ²Raully Sijabat
^{1,2}Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Semarang City continue to struggle to face economic challenges during the COVID-19 outbreak. In addition to needing government support, MSME actors need to make breakthroughs and strategies in order to remain able to survive in the midst of the current economic downturn. The perceived impact of the pandemic included falling prices for marine and fishery products, such as milkfish, crabs and other fish commodities. The difficulty of marketing fishery products is also very much felt due to the covid pandemic.

UKM Mekar Sari with an owner named Mr. Suwardi located in Krobokan Village RT 07 RW 08 is one of the active business actors who produce milkfish presto in Semarang who still uses simple production equipment.

The solutions offered to increase the competitive advantage of partners are (a) Improving the quality of production by providing adequate production equipment (large-scale pressure cookers and stoves). (b) Training on production equipment so that the amount of production increases and the process is more efficient. (c) Designing plastic and cardboard packaging so that the product has an attractive appearance and is more durable.

Keywords: Presto Milkfish, Production Quality Improvement, Packaging

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang terus berjuang menghadapi tantangan ekonomi saat wabah COVID-19 merebak. Selain membutuhkan dukungan pemerintah, pelaku UMKM perlu melakukan terobosan dan strategi agar tetap mampu bertahan di tengah lesunya ekonomi saat ini. Dampak pandemik yang dirasakan, antara lain anjloknya harga produk kelautan dan perikanan, seperti bandeng, rajungan dan komoditas ikan lainnya. Sulitnya pemasaran produk perikanan juga sangat dirasakan akibat pandemik covid tersebut.

UKM Mekar Sari dengan pemilik bernama Bapak Suwardi yang berlokasi di Kelurahan Krobokan RT 07 RW 08 salah satu pelaku usaha aktif yang memproduksi bandeng presto di Semarang yang masih menggunakan alat produksi secara sederhana.

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan keunggulan bersaing mitra adalah (a) Meningkatkan kualitas produksi dengan pemberian alat produksi yang memadai (panci presto berskala besar dan kompor). (b) Pelatihan alat produksi agar jumlah produksi meningkat dan proses lebih efisien. (c) Pembuatan desain packaging plastik dan kardus agar produk memiliki tampilan yang menarik dan menjadi lebih awet.

Kata kunci: Bandeng Presto, Peningkatan Kualitas Produksi, Packaging

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang terus berjuang menghadapi tantangan ekonomi saat wabah COVID-19 merebak. Selain membutuhkan dukungan pemerintah, pelaku UMKM perlu melakukan terobosan dan strategi agar tetap mampu bertahan di tengah lesunya ekonomi saat ini. Dampak pandemik yang dirasakan, antara lain anjloknya harga produk kelautan dan perikanan, seperti bandeng, rajungan dan komoditas ikan lainnya. Sulitnya pemasaran produk perikanan juga sangat dirasakan akibat pandemik covid tersebut.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Usaha Mikro dan Kecil (UKM) umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, misalnya pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran.

Daerah Tawang Mas dan Daerah Krobokan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Semarang Barat. Krobokan terkenal sebagai produsen tempe, produksi ikan asap dan bandeng presto. Pusat produksi pengasapan ikan dan bandeng presto terletak di RT 07 RW 08. Ikan yang diolah untuk kegiatan produksi merupakan ikan terpilih. Beberapa jenis ikan yang diolah menjadi ikan asap diantaranya Manyung, Tongkol, Pari, Songot, dan lain sebagainya. Sedangkan, untuk hasil olahan ikan bandeng sendiri diantaranya Bandeng duri lunak, Otak-otak bandeng, Pepes Bandeng Duri Lunak, Bandeng Cabut Duri, Abon Bandeng, Tahu Bakso isi bandeng dan Abon Duri Bandeng. Saat ini jumlah pengrajin bandeng presto di Semarang cukup banyak hal tersebut sesuai dengan Data UMKM Bandeng Presto Kota Semarang tahun 2019/2020. Total jumlah pengrajin bandeng di Semarang adalah 69 produsen.

UKM Mekar Sari merupakan salah satu produsen bandeng di daerah Tawangmas. Produsen ini telah berdiri sejak tahun 1990. Namun, meskipun telah lama berdiri proses perkembangannya belum terlalu signifikan. Terlebih saat ini banyak produsen bandeng yang bermunculan. Sedangkan saat ini proses pembuatan bandengnya tidak menggunakan alat yang memadai.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan mitra yang telah dilakukan oleh Tim Pengusul Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 2021 kami mendapati beberapa kendala yang dihadapi oleh mitra. Pertama, jumlah produksi menurun saat wabah pandemi, sebelum pandemi bisa memproduksi 80kg bandeng perhari, saat pandemi hanya bisa memproduksi 25 kg perhari. Kedua, alat produksi (panci presto dan kompor) tidak bisa diperbarui/membeli karena jumlah produksi menurun karena keuntungannya berkurang. Ketiga, para pengrajin belum memahami teknik pengemasan bandeng duri lunak dengan baik. Selama ini pengrajin hanya menggunakan keranjang bambu sederhana. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi kebersihan produk, tampilan produk, dan keawetan produk. Penguasaan teknik pengemasan yang kurang baik membuat perkembangan bisnis tidak dapat bersaing dengan produk-produk serupa di pasaran.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian pada program pemberdayaan masyarakat pada UKM Bandeng Presto Mekar Sari dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan adalah proses koordinasi internal bersama anggota tim pengusul untuk menyusun jadwal program pengusul yang akan dilaksanakan di produsen “MEKAR SARI”. Dalam proses koordinasi tersebut tim mendiskusikan lokasi pelaksanaan pengusul dan waktu pelaksanaan pengusul. Proses koordinasi dengan pengrajin bandeng tidak

hanya berkaitan dengan proses penyelenggaraan kegiatan namun mendiskusikan proses penerapan alat yang akan dibuatkan, proses pemasaran online, dan packaging produk.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian mensosialisasikan cara dan teknik yang harus dimiliki oleh tim pengrajin. Hal ini dilakukan agar tim produksi memahami hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang ingin dicapai. Langkah ini dilakukan agar tim pengabdian dan mitra bisa saling bersinergi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di UKM Mekar Sari yang merupakan UKM yang memproduksi bandeng presto.



Gambar 1
Lokasi Pengabdian

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UKM Mekar Sari yang berhasil dipetakan selama kegiatan pengabdian tersaji dalam table berikut ini:

Tabel 1
Permasalahan UKM Mekar Sari

Permasalahan	Mitra Mekar Sari
Produksi	Produksi menurun sehingga kebutuhan kurang terpenuhi
Peralatan produksi	Rata-rata umur ekonomis alat produksi sudah lama
Pengemasan	Masih manual dengan menggunakan keranjang bambu atau bungkus kertas Koran
Pemasaran	Pemasarannya dilakukan di pasar tradisional

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Selama kegiatan pengabdian yang dilakukan di UKM Mekar Sari diketahui proses pembuatan bandeng presto yang merupakan produk utama yang dijual.



Gambar 2
Siklus Pembuatan Bandeng Presto di UKM Mekar Sari
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Menghadapi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Mekar Sari maka pengabdian ini merumuskan solusi sebagai jawaban atas permasalahan dan tantangan tersebut, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas produksi dengan pemberian alat produksi yang memadai (panci presto berskala besar).
2. Pelatihan alat produksi agar jumlah produksi meningkat dan proses lebih efisien.
3. Pembuatan desain packaging plastik dan kardus agar produk memiliki tampilan yang menarik dan menjadi lebih awet.
4. Pelatihan pemasaran dengan sistem online agar produk lebih dikenal dengan cepat dalam pemesanan oleh masyarakat.



Gambar 3
Kegiatan Pendampingan

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pembahasan Pengabdian

Untuk mencapai keunggulan bersaing, UKM Mekar Sari perlu meningkatkan kualitas produksi. Kualitas produksi tersebut didapatkan melalui penggunaan teknologi dalam pengolahan bandeng presto berupa panci presto berskala besar serta teknologi pengemasan produk. Produk yang akan diberikan oleh mitra mekar sari adalah alat produksi berupa panci presto yang digunakan untuk memperbanyak produksi. Selain alat produksi yang diberikan kepada mitra, kemasan produk bandeng presto. Dengan adanya pembaharuan kemasan produk diharapkan akan menarik pembeli dan memberikan kebersihan produk. Selain itu dibantu pemasaran secara online.



Gambar 4

Hasil Kegiatan Pendampingan Peningkatan Kualitas Produksi Melalui Teknologi Pengolahan
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Selain itu, Tim Pengabdian jua memberikan pengetahuan tentang GMP bertujuan agar produsen memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan untuk menghasilkan produk makanan bermutu sesuai dengan tuntutan konsumen. Salah satu sasaran pengembangan di bidang pangan adalah terjaminnya pangan yang dicirikan oleh terbebasnya masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan. Hubeis (1994) berpendapat bahwa mutu dianggap sebagai derajat penerimaan konsumen terhadap produk yang dikonsumsi berulang (seragam atau konsisten dalam standar dan spesifikasi), terutama sifat organoleptiknya.

Informasi tentang pemasaran produk khususnya terkait dengan kemasan dan cara berpromosi menggunakan social media disampaikan oleh tim pengabdian. Pengemasan merupakan suatu cara memberikan kondisi yang tepat bagi bahan dan produk pangan. Pada prinsipnya kemasan atau wadah adalah suatu benda dengan bentuk tertentu dengan kekuatan yang memadai sehingga mampu melindungi produk dari kerusakan fisik dan kontaminasi (Kamarijani & Suyitna 1996). Pengemasan dengan wadah sederhana dengan label diharapkan dapat menarik minat pasar.



Gambar 5
Hasil Kegiatan Pendampingan Pengemasan Produk

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

KESIMPULAN

Universitas PGRI Semarang melakukan pengembangan di bidang kewirausahaan, baik melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) kepada masyarakat. Meningkatkan produksi pemasaran UKM yang berada di Kota Semarang. Dalam kesempatan ini mitra yang dibina adalah UKM Bandeng Presto berada di kawasan sentra bandeng krobokan Semarang. Selama pandemi sentra bandeng mengalami kemerosotan produksi, yang diakibatkan kekurangan alat produksi dan modal. Tujuan pengabdian ini membantu UKM yang benar-benar kekurangan dan dibina untuk bisa memproduksi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abna, Nurjannah., Nawawi & Netty Syam (2018). Pengolahan Ikan Bandeng Presto Melalui Pemberdayaan Majelis Taklim di Desa Borikamase. *Jurnal Balireso*, 3 (1), 29-38.
- Anindito, Raden Baskara Katri., Siswanti, Lukita Purnamayati & Bara Yudhistira (2019). Perbaikan Sanitasi dan Hygiene Produk Bandeng Presto Ar Putra Maju Jaya di Desa Tegal Arum Mojosoongo Surakarta. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 24 (14),109-115.
- Firharmawan, Hastri & Rennati Lunnadiyah Aprilia (2019). Pengolahan Ikan Duri Lunak (Presto) Secara Modern. *Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani dan Lestari*. 49-61.

- Kurniasih, Retno Ayu., Sumardianto, Fronthea Swastawati & Laras Rianingsih (2017). Karakteristik Kimia, Fisik dan Sensori Ikan Bandeng Presto dengan Lama Pemasakan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Pangan dan Hasil Pertanian*, 1 (2), 13-20.
- Sugito., Alan Prahutama, Tarno & Abdul Hoyyi (2019). Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE, 2016-2018. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10 (1), 100-104.